

## ABSTRAK

Perubahan yang diakibatkan modernisasi akan dapat dirasakan manfaatnya apabila dalam perubahan tersebut dikedepankan perubahan dalam bidang mental psikologi masyarakat dan karakter sosio budaya agar dalam proses modernisasi tidak kebablasan. Yang nantinya akan menyebabkan perubahan atau proses modernisasi yang salah tujuan. Maka dalam proses modernisasi ini hanya ada dua kemungkinan yang menjadi tujuannya. Pertama, manusia menemukan falsafah hidup baru. Kedua, manusia tenggelam dalam proses perubahan dan tidak mampu menghadapi persoalan yang semakin kompleks. Akibat yang kedua inilah yang menjadikan manusia frustrasi dan pesimis. Dan sebaliknya apabila manusia mampu menghadapi permasalahan yang timbul akibat dari proses modernisasi dan menemukan falsafah hidup baru maka mencerminkan manusia mampu menghadapi masalah ini dengan ilmunya.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya dapat disusun sebagai berikut Untuk mengetahui pengaruh modernisasi terhadap perubahan sosial di masyarakat Desa Sipayung. Untuk mengetahui perubahan sosial yang terjadi di masyarakat Desa Sipayung akibat modernisasi.

Modernisasi adalah proses kebudayaan yang tumbuh dalam perkembangan manusia sebagai akibat dari kemajuan ilmu dan teknologi umat manusia. Modernisasi adalah proses perubahan masyarakat tradisional menuju masyarakat yang lebih modern dengan mengacu pada nilai-nilai modernitas yang bersifat universal. Perubahan satu sub system akan berpengaruh pada nilai-nilai yang lain yang dianut oleh warga masyarakat. Perubahan itu pada gilirannya berpengaruh terhadap pola hubungan antar warga masyarakat muncul pranata sosial baru, stratifikasi sosial, pola konsumsi, mobilitas sosial, hubungan kerja dan nilai-nilai.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus korelasi Spearman antara dua variabel yaitu *Modernisasi* dan Perubahan sosial di Masyarakat Desa Sipayung dengan menggunakan piranti lunak SPSS 17.0, maka diperoleh  $r_s$  sebesar 0.713. maka hipotesis diterima. Hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) yaitu “**Terdapat hubungan** pengaruh positif antara *Modernisasi* ( $x$ ) dengan perubahan sosial ( $y$ )” untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan diantara variabel yang diteliti, digunakan skala Guilford. Hasil  $r_s = 0.713$  berada pada skala  $>0,71$  berada pada skala hubungan sangat tinggi, kuat sekali dan dapat diandalkan. Artinya hubungan yang sangat tinggi antar *Modernisasi* dan perubahan sosial di Masyarakat Desa Sipayung.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *Modernisasi* pada Masyarakat Desa Sipayung terhadap perubahan sosial pada Masyarakat Desa Sipayung . Terdapat hubungan/korelasi antara penerapan *Modernisasi* terhadap perubahan sosial Masyarakat Desa Sipayung , yang artinya hipotesa dalam penelitian ini alternatif diterima.

**Kata Kunci : Modernisasi, Perubahan Sosial,**